

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik kerja lapang (PKL) adalah pelatihan atau kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk bekerja secara sistematis di perusahaan dimana hal tersebut mahasiswa dapat menerapkan keahlian dan keterampilan yang didapatkan selama kuliah. Mahasiswa akan memperoleh keterampilan berupa materi dan praktik, namun mahasiswa dapat pengalaman yang ada didunia kerja seperti keterampilan intelektual, social dan manajerial. Berkaitan dengan hal itu, perguruan tinggi dituntut untuk menyesuaikan program pendidikan dengan kondisi di lapang atau lingkungan kerja. Kegiatan ini akan memberi pengalaman kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sesuai dengan arahan pembimbing. PT Mitratani Dua Tujuh yang beralamat di Jl Brawijaya 83 Mangli, Jember 68136, Jawa Timur merupakan tempat melaksanakan praktik kerja lapang. Program akademik ini dilaksanakan mahasiswa pada semester 6 atau setara 900 jam. Karena kondisi *covid-19* ini ditambah dengan adanya program pemerintah yaitu PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) jam kerja PKL di kurangi menjadi 540 jam.

PT.Mitra Tani Dua Tujuh memiliki produk unggulan dari Kabupaten Jember yang telah mendunia yaitu Okra. Okra (*Abelmoschus Esculentus*), atau yang dikenal sebagai “*lady finger*”, merupakan tanaman yang masih satu keluarga dengan kembang sepatu dan kapas. Tanaman ini banyak ditemukan di wilayah Afrika, Timur Tengah, dan Asia, termasuk di Indonesia. Okra yang diproduksi oleh PT Mitratani dijual untuk pasar lokal dan juga di ekspor ke berbagai negara seperti, Amerika, Canada, Australia, Singapura, dan Malaysia. Selain memproduksi produk- produk untuk pasar ekspor, PT Mitratani Dua Tujuh juga memproduksi beberapa produk untuk pasar lokal.

PT Mitratani Dua Tujuh merupakan perusahaan yang bergerak dibidang sayuran beku yang mengutamakan kualitas yang tujuannya bisa menembus pasar

lokal dan *global*. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya ditentukan oleh proses pengolahan yang sistematis dan pengadaan bahan baku yang baik dan optimal. Pengolahan merupakan serangkaian tahap yang mengubah bahan baku menjadi barang yang menambah kegunaan barang. Misalnya sayuran okra di *frozen* sampai beku sehingga awalnya umur okra menjadi panjang dan awet. Dengan memperhatikan proses pengolahan akan menciptakan produk yang berkualitas. Proses pengolahan adalah kumpulan metode dan teknik mengubah bahan baku menjadi bahan jadi yang siap dipakai. Pengolahan membutuhkan hasil produk yang bersih dan kualitas baik dan menggunakannya untuk mengolah produk yang menarik, dapat dipasarkan, dan tahan lama. Sayuran dengan nama ilmiah *Abelmoschus Esculentus* ini umumnya tumbuh di negara yang beriklim tropis. Sehingga budidaya okra mulai muncul di Indonesia. Okra bisa diolah dengan cara ditumis sehingga bisa mengonsumsinya untuk mendapatkan manfaat sehat.

Proses pengolahan okra mencakup banyak bentuk pemrosesan, mulai dari *Room Mateial*, *Quality Control (QC)*, *Blowing*, *Washing*, *Greding/Sortasi*, *Blanching*, *IQF (Individual Quick Freezing)*, *Coldtorage*, dan *Packeging*. Pengolahan okra memainkan peran penting dalam mengurangi limbah makanan dan meningkatkan pengawetan makanan, sehingga mengurangi dampak lingkungan total dari pertanian dan meningkatkan ketahanan pangan.

Praktik kerja lapang (PKL) adalah pelatihan atau kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk bekerja secara sistematis di perusahaan dimana hal tersebut mahasiswa dapat menerapkan keahlian dan keterampilan yang didapatkan selama kuliah. Mahasiswa akan memperoleh keterampilan berupa materi dan praktik, namun mahasiswa dapat pengalaman yang ada di dunia kerja seperti keterampilan fisis, intelektual, sosial dan manajerial. Berkaitan dengan hal itu, perguruan tinggi dituntut untuk menyesuaikan program pendidikan dengan kondisi di lapang atau lingkungan kerja. Kegiatan ini akan memberikan pengalaman kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sesuai dengan arahan pembimbing.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapang

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKL di PT Mitra Tani Dua Tujuh di Kabupaten Jember secara umum adalah meningkatkan keterampilan dan kemampuan serta pengalaman di dunia kerja bagi mahasiswa terhadap kegiatan perusahaan. Selain itu, tujuan PKL melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap kesenjangan atau perbedaan yang mereka dapatkan di lokasi magang dengan mereka yang didapatkan di perkuliahan. Dengan demikian, mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa yang belum didapatkan selama perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang

Tujuan Magang (PKL) secara khusus adalah:

1. Menjelaskan proses pengolahan sayur beku okra pada PT Mitra Tani Dua Tujuh
2. Mengidentifikasi masalah yang muncul pada tahap proses pengolahan sayur beku okra di PT Mitra Tani Dua Tujuh
3. Menjelaskan solusi permasalahan proses pengolahan sayur beku okra di PT Mitra Tani Dua Tujuh.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

Manfaat yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapang (PKL) di PT Mitratani Dua Tujuh adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi mahasiswa
 1. Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan Proses Pengolahan Sayur Beku Okra PT Mitra Tani Dua Tujuh
 2. Mahasiswa menjadi terlatih dalam pekerjaan, disiplin terhadap waktu, serta melakukan serangkaian keterampilan sesuai dengan keahlian.
 3. Mahasiswa mempraktikkan bekerja yang berkualitas dan berpikir kritis dalam menyampaikan pendapat secara logis dalam kegiatan yang dilakukan dalam bentuk laporan magang.

b. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember

1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

c. Manfaat bagi PT Mitra Tani Dua Tujuh

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
2. Mendapatkan alternative solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi Dan Jadwal Kerja

Lokasi kegiatan Praktikum Kerja Lapang dilakukan di PT Mitratani Dua Tujuh. PT Mitratani Dua Tujuh beralamat di Jl Brawijaya 83 Mangli, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia. Jadwal pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan selama 3 bulan atau setara dengan 540 Jam terhitung dari tanggal 25 April 2021 sampai pada tanggal 25 Juli 2021. Jam kerja Praktik Kerja Lapang dimulai pukul 08.00 WIB – 15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang dipakai dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Praktik Lapang

Praktik lapang yang dimaksud yaitu mengikuti kegiatan segala aktivitas secara langsung di lapangan. Praktik kegiatan yang dilakukan mengikuti setiap tahap rangkaian aktivitas di PT Mitra Tani Dua Tujuh.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati segala aktivitas yang ada pada Production system management secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data. Aktivitas ini berkaitan dengan tahap-tahap produksi sayuran okura seperti: *Room Material, Quality Control, Blowing, Washing,*

Greding, Blanching, IQF (Individual Quick Freezing), Coldstorage, dan Packeging.

3. Wawancara

Wawancara merupakan aktivitas pengumpulan data dengan cara bertanya secara langsung dengan pihak yang lebih menguasai tentang materi kegiatan lapang baik karyawan dan pembimbing lapang.

4. Evaluasi Pembimbing Lapangan

Evaluasi ini dilakukan secara luring dan daring oleh pembimbing lapang dengan aktivitas kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa. Dimana pembimbing lapang dapat memberikan penilaian dalam laporan PKL ini. Serta memberikan masukan dan kritik, jika terdapat perilaku yang kurang sesuai dengan aturan.

5. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan informasi yang diperoleh dari buku, literatur, dan telaah pustaka lain. Dimana metode ini dapat memberi masukan dalam laporan PKL ini. Studi pustaka juga bisa memperkuat laporan PKL ini.

6. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai penguat laporan Praktik Kerja Lapang berupa gambar atau foto dan tabel-tabel kegiatan selama praktik kerja lapang.